

## **Masa Depan ada di Tangan Kita**

Hallo! Nama saya Selly Maisyarah, saya berasal dari Indonesia dan saya adalah lulusan Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan Sarjana Ilmu Tanah. Selama menekuni studi di UNS, saya mulai tertarik pada topik kesehatan lingkungan dan pertanian berkelanjutan. Disaat dunia terus menerus berkembang, kualitas lingkungan secara konstan mengalami penurunan dan produksi bahan makanan tidak bisa mengimbangi kenaikan populasi manusia. Hal tersebut menjadi kekhawatiran saya, sehingga saya memutuskan untuk melanjutkan studi S2. Saya menyadari bahwa masalah ini tidak hanya dihadapi oleh Indonesia melainkan sudah menjadi isu global. Oleh karena itu, saya menetapkan tujuan untuk kuliah di luar negeri guna bertemu dengan para professional dan rekan dari seluruh dunia untuk bersama-sama mengatasi masalah lingkungan dan pertanian ini.

Perjalanan saya dimulai dengan saya mencari-cari informasi mengenai negara mana yang mempunyai pengelolaan lingkungan dan pertanian yang baik, hal tersebut mengarahkan saya pada Taiwan. Taiwan adalah negara yang indah dengan pertanian sebagai salah satu aspek paling penting dalam pembangunan ekonomi negara. Setelah saya memutuskan untuk belajar di Taiwan, kemudian saya mencari informasi mengenai universitas-universitas di Taiwan, termasuk daftar universitas terbaik, universitas pertanian terbaik, biaya hidup dan juga beasiswa yang dapat saya coba. Kemudian saya menemukan informasi mengenai National Chung Hsing University, sebuah universitas yang bermula sebagai universitas berbasis pertanian dan terkenal sebagai universitas pertanian terbaik di Taiwan.

Berbicara mengenai kuliah di luar negeri, tentu merupakan keputusan besar untuk dibuat. Jauh dari keluarga, berada di negara dengan bahasa asing dan bagaimana cara bertahan dengan mandiri. Apabila kita memikirtan kekhawatiran-kekhawatiran tersebut, tentu akan menjadi daftar yang tak akan usai. Jadi kita hanya harus menjadi berani dan selalu percaya akan diri kita. Saya masih ingat ketika saya hampir menyerah dengan mimpi saya untuk kuliah di luar negeri dikarenakan saya kehilangan keyakinan terhadap diri saya. Lalu suatu hari saya menemukan poster dari NCHU di lorong fakultas pertanian, UNS. Poster tersebut menawarkan program pertanian internasional bernama International Master Program of Agriculture (IMPA) yang bekerja sama dengan beasiswa Taiwan International Cooperation and Development Fund (ICDF). Saya membaca poster tersebut berulang kali sampai saya dapat membangun diri saya dan kepercayaan diri saya kembali, kemudian saya pulang dan segera meyiapkan segala persyaratan pendaftaran untuk program tersebut.

Siang itu, pada tanggal 4 Juni 2019, saya mendapat email dari NCHU yang menyatakan bahwa saya diterima untuk melanjutkan studi di NCHU dengan beasiswa NCHU Foreign DS Students Scholarship. Saya masih dapat merasakan kebahagiaan hari itu sampai sekarang. Dan betapa beruntungnya saya mendapatkan kebahagiaan yang bertubi, dimana satu minggu setelah email dari NCHU, saya mendapatkan email lain yang menyatakan bahwa saya lolos seleksi

beasiswa ICDF. Seluruh keraguan saya menghilang dalam sekejap dan saya percaya, bahwa selama kita berani dan memiliki keyakinan yang kuat pada diri kita, semuanya menjadi mungkin.

Saya tiba di Taiwan pada 30 Agustus 2019 dan cerita tentang perkuliahan saya dimulai. Satu atau dua bulan awal memang berat karena kita harus menyesuaikan diri, namun lambat laun kita akan beradaptasi dengan baik. Dengan seluruh fasilitas yang ada, belajar di NCHU menjadi sangat mudah dan nyaman. Secara keseluruhan, NCHU mempunyai seluruh fasilitas yang mendukung proses belajar dan mengajar. Seperti Dosen yang sangat kompeten, staff dan pekerja yang baik serta ramah, fasilitas lab yang memadai, fasilitas olah raga yang lengkap (seperti gymnasium, lapangan basket, tenis dan volly, pusat kegiatan mahasiswa, sebuah perpustakaan yang besar dan lengkap, serta sebuah danau dan sungai yang kita bisa kunjungi untuk melepas penat setelah hari yang panjang dan melelahkan; masih banyak fasilitas lain yang mendukung proses belajar. Sebagai murid internasional, NCHU menyediakan bermacam-macam beasiswa dan kita juga bisa mendapatkan surat izin bekerja, sehingga masalah finansial tidak akan menghambat proses belajar. NCHU juga menggelar beberapa aktivitas menyenangkan yang dapat diikuti oleh siswa internasional, seperti kunjungan ke beberapa daerah di Taiwan, parade tahunan dan beberapa kompetisi. Kesempatan untuk magang dan pertukaran pelajar juga terbuka luas di NCHU. Warga Taiwan sangat ramah dan menyambut dengan baik, sehingga kita tidak akan merasa menjadi terkucilkan. Secara keseluruhan, Taiwan khususnya Taichung adalah tempat yang nyaman untuk ditinggali. Berpergian di Taichung juga sangat mudah karena banyak terdapat transportasi umum dan selama kita berpergian dengan jarak di bawah 10km, tarif busnya adalah gratis. Di Taichung terdapat banyak sekali tempat yang menarik untuk dikunjungi, serta makanan yang lezat untuk dicoba.

Melihat sedikit mengenai bagaimana perkuliahan di NCHU. Kelas yang ditawarkan pada program IMPA selalu menarik dan dosen yang mengajar selalu terbuka untuk berdiskusi. Saya bertemu dengan teman-teman dari beberapa negara dan belajar mengenai keragaman budaya. Belajar di Taiwan juga memberi kesempatan bagi saya untuk mempelajari bahasa Mandarin yang mana saat ini menjadi bahasa yang global. Sebagai murid sains, saya bekerja di lab dan dosen pembimbing saya sangat memberikan dukungan penuh terhadap ide-ide penelitian saya. Fasilitas yang berada di lab sangat memadai dan didukung dengan peraturan keselamatan kerja yang baik, teman-teman lab juga saling membantu untuk menyelesaikan penelitian. Jadi, walaupun ini merupakan proses yang panjang, tapi layak untuk diperjuangkan.

NCHU dan segala keindahan yang saya temukan dan saya rasakan selama belajar disini, membuat saya merasa seperti sangat dekat dengan rumah.